

Analisis Keberhasilan dan Hambatan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan di Indonesia: Studi Kasus dan Tinjauan Literatur Terkini

Analysis of Success and Barriers to Implementing Health Service Management Information Systems in Indonesia: Case Studies and Recent Literature Review

Jul Asdar Putra Samura*

**Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam*

Jln. Jenderal Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Indonesia (20512)

E-mail: gheteks@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan di Indonesia mendorong penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai instrumen penting untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan akuntabilitas layanan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala teknis dan non-teknis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* dengan menganalisis sepuluh artikel terindeks *google scholar* yang diterbitkan dalam rentang 2022–2025. Artikel dipilih menggunakan kata kunci “SIMRS”, “sistem informasi manajemen kesehatan”, dan “implementasi pelayanan kesehatan”. Data dianalisis untuk mengidentifikasi tujuan, manfaat, hambatan, serta strategi implementasi SIMRS di Indonesia. Hasil telaah menunjukkan bahwa SIMRS mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat akses data pasien, memperkuat koordinasi antarunit, serta meningkatkan akurasi pelayanan farmasi. Faktor penentu keberhasilan meliputi kualitas sistem, dukungan manajemen, dan regulasi pemerintah. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital tenaga kesehatan, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan anggaran, serta rendahnya interoperabilitas antar-sistem. Analisis gabungan menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS tidak hanya dipengaruhi aspek teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajerial, dan kebijakan pemerintah. Tantangan utama yang berulang dalam literatur memperlihatkan perlunya pendekatan holistik dalam penguatan kapasitas SDM, pemerataan infrastruktur digital, standarisasi interoperabilitas, serta dukungan pembiayaan yang berkelanjutan. Implementasi SIMRS di Indonesia memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, tetapi keberhasilannya bergantung pada strategi terpadu yang mengintegrasikan teknologi, SDM, manajemen, dan regulasi. Rekomendasi utama meliputi penguatan literasi digital, investasi infrastruktur, penetapan standar nasional interoperabilitas, serta kolaborasi multipihak agar digitalisasi layanan kesehatan dapat berjalan efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit; pelayanan kesehatan; implementasi; literatur sistematis; Indonesia.

Abstract

Digital transformation in healthcare services in Indonesia has encouraged the use of Hospital Management Information Systems (SIMRS) as a crucial instrument for improving service quality, efficiency, and accountability. However, its implementation still faces various technical and non-technical obstacles. This study employed a systematic literature review approach by analyzing ten Google Scholar-indexed articles published between 2022 and 2025. Articles were selected using the keywords "SIMRS," "health management information system," and "health service implementation." Data were analyzed to identify the objectives, benefits, obstacles, and strategies for SIMRS implementation in Indonesia. The review results indicate that SIMRS can improve administrative efficiency, accelerate patient data access, strengthen inter-unit coordination, and improve the accuracy of pharmaceutical services.

*Corresponding Author: Jul Asdar Putra Samura Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang Indonesia

E-mail : gheteks@gmail.com

Doi : [10.35451/cyf8pg88](https://doi.org/10.35451/cyf8pg88)

Received : October 01, 2025. Accepted: October 22, 2025. Published: October 30, 2025

Copyright (c) 2025 Jul Asdar Putra Samura Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Determining factors for success include system quality, management support, and government regulations. Obstacles identified include limited infrastructure, low digital literacy among healthcare workers, resistance to change, budget constraints, and poor interoperability between systems. The combined analysis confirms that the success of SIMRS implementation is influenced not only by technological aspects, but also by human resource readiness, managerial support, and government policies. Key challenges recurrent in the literature highlight the need for a holistic approach to strengthening human resource capacity, equitable digital infrastructure, standardizing interoperability, and providing sustainable financing. The implementation of SIMRS in Indonesia has significant potential to improve the quality of healthcare services, but its success depends on an integrated strategy that integrates technology, human resources, management, and regulations. Key recommendations include strengthening digital literacy, investing in infrastructure, establishing national interoperability standards, and fostering multi-stakeholder collaboration to ensure effective, inclusive, and sustainable digitalization of healthcare services.

Keywords: Hospital Management Information System; health services; implementation; systematic literature; Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, dan merata merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan nasional di bidang kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen pelayanan kesehatan dituntut mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya kesehatan secara efektif dan efisien [1]. Di era globalisasi dan transformasi digital, peran Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (*Health Information System/ HIS*) menjadi semakin vital dalam mendukung fungsi manajerial, klinis, maupun administratif [2]. Sistem ini memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat, mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan.

Indonesia menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan berbagai aplikasi HIS pada Puskesmas telah menjadi mandat regulasi untuk meningkatkan efisiensi dan mutu layanan [3]. Namun, penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini masih menghadapi berbagai hambatan. Studi nasional mengenai pemanfaatan HIS di Puskesmas [4]. menemukan bahwa meskipun sebagian besar fasilitas telah menggunakan lebih dari satu aplikasi, masih terjadi masalah berupa redundansi *input* data, keterbatasan fitur otomatis, hingga *downtime* sistem yang mengganggu pelayanan [4]. Hal ini sejalan dengan temuan WHO bahwa salah satu tantangan global dalam digitalisasi kesehatan adalah rendahnya interoperabilitas antar-platform serta keterbatasan kapasitas SDM di tingkat pelayanan primer [5].

Keberhasilan implementasi sistem manajemen pelayanan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan organisasi dan manajerial. Studi literatur yang dilakukan oleh Ayu NS et al. [6], mengidentifikasi beberapa faktor kunci keberhasilan penerapan SIMRS, antara lain kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, dukungan teknologi, budaya organisasi, serta dukungan kepemimpinan [6]. Penelitian serupa oleh Laila, L., et al., menegaskan bahwa meskipun SIMRS telah memberikan kontribusi signifikan dalam pelayanan, terdapat beberapa kendala seperti kualitas sistem yang bervariasi dan dukungan infrastruktur yang belum merata [7].

Pada level rumah sakit, implementasi SIMRS menunjukkan variasi hasil. Studi di RSUD dr. Iskak Tulungagung menyoroti adanya dukungan regulasi dan komitmen manajemen yang kuat, namun masih terkendala literasi digital sebagian tenaga kesehatan [8]. Penelitian lain [9] menekankan manfaat signifikan dari HIS dalam mempercepat pelayanan dan meningkatkan akurasi data pasien, tetapi menghadapi kendala infrastruktur jaringan yang belum memadai. Sementara itu, penelitian oleh [10] bahkan menggarisbawahi dampak positif SIMRS terhadap peningkatan mutu pelayanan farmasi, di mana sistem digital meminimalisir kesalahan distribusi obat serta mempercepat pelayanan pasien. Penelitian di Padang membandingkan RS publik dan swasta, menemukan bahwa kendala finansial, integrasi sistem, serta resistensi dari tenaga kesehatan menjadi hambatan umum dalam implementasi SIMRS [11]. Secara global, penelitian oleh [12] menemukan bahwa optimalisasi sistem informasi kesehatan secara signifikan meningkatkan kualitas klinis, terutama dalam pelayanan primer.

Literatur mengingatkan bahwa transformasi *digital* dalam pelayanan kesehatan memiliki implikasi yang kompleks. Penelitian oleh Victor, E.D., dan Rini, S. [13] menegaskan bahwa meskipun digitalisasi

meningkatkan efisiensi, terdapat tantangan berupa kebutuhan pelatihan yang intensif, kesenjangan infrastruktur antara perkotaan dan pedesaan, serta akses yang terbatas bagi kelompok rentan seperti lansia. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem manajemen pelayanan kesehatan berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sosial, budaya, dan regulasi yang melingkupinya. Dengan demikian, terdapat paradoks dalam implementasi sistem manajemen pelayanan kesehatan di Indonesia. Di satu sisi, terdapat potensi besar untuk meningkatkan mutu layanan, efisiensi, dan transparansi; di sisi lain, masih banyak hambatan struktural, teknis, dan kultural yang membatasi efektivitasnya. Oleh karena itu, analisis komprehensif mengenai faktor keberhasilan, hambatan, serta implikasi dari implementasi sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan menjadi sangat penting.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk memberikan gambaran utuh mengenai kondisi terkini implementasi sistem manajemen pelayanan kesehatan di Indonesia, dengan menekankan pada faktor penentu keberhasilan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi strategis untuk perbaikan di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk menelaah keberhasilan dan hambatan implementasi *Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan* di Indonesia. Artikel dikumpulkan melalui google scholar dengan rentang publikasi 2022–2025, menggunakan kata kunci “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit”, “SIMRS Indonesia”, “Health Information System”, “Hospital Management Information System”. Tujuan dari proses pencarian ini ialah mengumpulkan publikasi ilmiah terkini yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi serta dampak pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam sektor kesehatan.

Kriteria inklusi ditetapkan pada artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia teks lengkap, dipublikasikan dalam periode 2022–2025, serta membahas secara langsung keberhasilan maupun hambatan implementasi SIMRS/HIS di Indonesia.

Proses seleksi dilakukan bertahap, dimulai dari pencarian awal ± 22 artikel, kemudian melalui *screening* judul dan abstrak hingga diperoleh 10 artikel akhir yang memenuhi kriteria. Seluruh artikel dianalisis dengan pendekatan tematik (*thematic analysis*), meliputi identifikasi konteks penelitian, faktor keberhasilan, hambatan teknis dan non-teknis, serta dampak terhadap mutu pelayanan kesehatan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang dilengkapi tabel ringkasan untuk memperjelas perbandingan temuan antar penelitian.

3. HASIL

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Keberhasilan Implementasi	Hambatan Implementasi
1.	Natakusumah et al., 2022	Digital transformation of health quality services in the healthcare industry during disruption and society 5.0 era	Transformasi digital mendorong peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional	Kesiapan SDM dan adaptasi teknologi masih rendah
2.	Xie et al., 2022	A smart healthcare knowledge service framework for hierarchical medical treatment system	Sistem mendukung pengambilan keputusan klinis berbasis data	Rendahnya interoperabilitas antar-platform
3.	Bellei et al., 2025	A survey on digital solutions for health services management	Digitalisasi meningkatkan integrasi manajemen layanan kesehatan	Minim pelatihan, resistensi tenaga kesehatan
4.	Ardiani et al., 2025	HIS utilization across public health centers in Indonesia	HIS mempercepat pencatatan dan meningkatkan efisiensi Puskesmas	Redundansi input data, downtime sistem
5.	Ayu et al., 2024	Success factors for implementing hospital management information	Faktor kunci: kualitas sistem, dukungan organisasi, kepemimpinan	Keterbatasan budaya organisasi dan literasi digital

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Keberhasilan Implementasi	Hambatan Implementasi
		systems: a systematic literature review		
6.	Laila et al., 2024	Evaluasi penerapan SIMRS: studi literatur	SIMRS memperbaiki alur pelayanan dan koordinasi unit	Kendala teknis, kurangnya pendampingan pengguna
7.	IJRSS, 2025	Implementation of SIMRS: RSUD dr. Iskak Tulungagung case	Dukungan regulasi dan manajemen mendukung keberhasilan implementasi	Literasi digital tenaga kesehatan masih rendah
8.	UHB Journal, 2024	Implementation of SIMRS for optimizing healthcare service operations at A hospital	SIMRS mempercepat layanan dan akurasi data pasien	Infrastruktur jaringan belum memadai
9.	Dinasti Journal, 2025	Analysis of SIMRS to improve quality of pharmaceutical services	SIMRS meningkatkan akurasi distribusi obat dan pelayanan farmasi	Hambatan teknis pada integrasi sistem
10.	JPHTR, 2025	Obstacles and challenges in implementing SIMRS: study in Padang City hospitals	Identifikasi kendala finansial, integrasi sistem, dan manajerial	Resistensi tenaga kesehatan dan keterbatasan dana

Tinjauan terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa implementasi SIMRS umumnya berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat akses data, serta memperbaiki koordinasi antarunit. Keberhasilan tersebut ditopang oleh kualitas sistem, dukungan manajemen, serta regulasi pemerintah. Meski demikian, hambatan masih dominan, terutama keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, resistensi tenaga kesehatan, serta minimnya interoperabilitas antar-sistem [14]. Dengan demikian, optimalisasi SIMRS di Indonesia menuntut pendekatan menyeluruh yang menggabungkan investasi teknologi, penguatan SDM, dan dukungan kebijakan agar implementasi lebih efektif dan berkelanjutan.

4. PEMBAHASAN

Tujuan utama penerapan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan (SIMRS) sebagaimana tergambar dalam literatur adalah menyediakan layanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Artikel Natakusumah et al. (2022) serta Ardiani et al. (2025) menekankan bahwa digitalisasi diarahkan untuk mempercepat pencatatan, mengoptimalkan koordinasi unit layanan, dan menyediakan data akurat bagi pengambilan keputusan. Sebagaimana dijelaskan oleh Hasibuan et al. [15], adalah menciptakan sistem yang mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan transparansi data, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat.

Manfaat yang diidentifikasi konsisten di sebagian besar artikel, antara lain efisiensi operasional, peningkatan kualitas pelayanan, dan transparansi administrasi. Xie et al. (2022) dan Bellei et al. (2025) menyoroti kontribusi sistem digital terhadap peningkatan akurasi data dan dukungan klinis, sedangkan Ayu et al. (2024) serta Laila et al. (2024) menegaskan bahwa SIMRS mampu memperbaiki alur pelayanan dan memperkuat mutu layanan di rumah sakit maupun Puskesmas. Az-Zahra et al. [16] menegaskan bahwa integrasi data melalui SIMRS dapat memperkuat koordinasi antarunit pelayanan dan meningkatkan mutu layanan kesehatan secara menyeluruh.

Tantangan yang muncul menunjukkan kesamaan pola: keterbatasan infrastruktur teknologi (UHB Journal, 2024), resistensi tenaga kesehatan terhadap penggunaan sistem baru (Bellei et al., 2025; JPHTR, 2025), rendahnya literasi digital (IJRSS, 2025), dan masalah interoperabilitas antar-*platform* (Xie et al., 2022; Dinasti Journal, 2025). Selain itu, keterbatasan anggaran dan minimnya pelatihan berkelanjutan menjadi faktor yang berulang dalam hampir semua penelitian [17]. Maulana dan Halawa [18] juga menyoroti ketimpangan digital antara rumah sakit di perkotaan dan daerah, yang menghambat pemerataan penerapan sistem.

Berdasarkan pola tersebut, strategi yang ditawarkan literatur juga sejalan: meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan (Ayu et al., 2024), memperkuat infrastruktur jaringan dan perangkat digital secara

merata (UHB Journal, 2024), serta mendorong kebijakan pemerintah yang menetapkan standar interoperabilitas nasional (Xie et al., 2022; JPHTR, 2025). Deddy dan Pane [19] menegaskan bahwa dukungan manajerial yang kuat serta komitmen dari pimpinan fasilitas kesehatan merupakan faktor penting untuk menjaga keberlanjutan operasional sistem. Selain itu, dukungan manajemen dan pembiayaan yang berkelanjutan dinilai krusial untuk menjamin efektivitas implementasi jangka panjang (Natakusumah et al., 2022; Ardiani et al., 2025).

Temuan dari sepuluh artikel menegaskan bahwa SIMRS di Indonesia memiliki potensi besar dalam transformasi layanan kesehatan. Akan tetapi, keberhasilan penuh hanya dapat dicapai melalui strategi holistik yang mengintegrasikan aspek teknologi, sumber daya manusia, manajemen, dan kebijakan secara simultan [20].

5. KESIMPULAN

Tinjauan terhadap sepuluh artikel (2022–2025) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Kesehatan (SIMRS) di Indonesia berdampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akurasi layanan. Penerapan SIMRS terbukti meningkatkan alur kerja, akses data pasien, serta pengambilan keputusan klinis dan manajerial. Namun, keberhasilan ini masih dihambat oleh keterbatasan infrastruktur, literasi digital rendah, resistensi tenaga kesehatan, keterbatasan anggaran, dan kurangnya interoperabilitas antar-*platform*. Untuk mengoptimalkan penerapan SIMRS, perlu dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan literasi digital, pemerataan infrastruktur digital di seluruh wilayah, penetapan regulasi dan standar interoperabilitas nasional, serta dukungan manajerial dan pendanaan yang berkelanjutan. Kolaborasi multipihak antara pemerintah, swasta, dan akademisi juga menjadi kunci dalam mempercepat transformasi digital dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh penulis dan peneliti terdahulu yang hasil karyanya telah menjadi referensi utama dalam penyusunan artikel ini. Literatur yang diperoleh melalui *google scholar* serta berbagai jurnal ilmiah daring telah memberikan kontribusi penting dalam memperkaya landasan teori, analisis, dan pembahasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Natakusumah K, Maulina E, Muftiadi A, Purnomo M. Digital transformation of health quality services in the healthcare industry during disruption and society 5.0 era. *Front Public Health*. 2022;10:971486. Available from: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2022.971486/full>. [diakses 25 September 2025].
- [2] Xie Y, Gu D, Wang X, Yang X, Zhao W, Khakimova AK, Liu H. A smart healthcare knowledge service framework for hierarchical medical treatment system. *Healthcare (Basel)*. 2022;10(1):32. Available from: <https://www.mdpi.com/2227-9032/10/1/32> [diakses 25 September 2025].
- [3] Bellei EA, Moretto CF, Lima JF, Fontana RM, et al. A survey on digital solutions for health services management: features and use cases from Brazilian national literature. *Healthcare (Basel)*. 2025;13(18):2348. Available from: <https://www.mdpi.com/2227-9032/13/18/2348> [diakses 22 September 2025].
- [4] Ardiani N, Pratiwi D, Syahputra H, Rahmawati E. Understanding health information systems utilization across public health centers in Indonesia: cross-sectional study. *JMIR Med Inform*. 2025;13(1):e68613. Available from: <https://medinform.jmir.org/2025/1/e68613> [diakses 15 September 2025].
- [5] *World Health Organization. Global strategy on digital health 2020–2025*. Geneva: WHO; 2022. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240020924> [diakses 25 September 2025].
- [6] Ayu NS, Hidayat MS, Lestari D. Success factors for implementing hospital management information systems: a systematic literature review. *Health Care J*. 2024;3(2):112–20. [Cited via Google Scholar]. [diakses 15 September 2025].

- [7] Laila L, Sulistyawati, Hidayat MS. Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS): studi literatur. *J Promotif Preventif*. 2024;9(1):45–53. Available from: <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1424> [diakses 15 September 2025].
- [8] IJRSS. Implementation of hospital management information systems for health services: RSUD dr. Iskak Tulungagung case. *Int J Res Soc Sci*. 2025;13(2):144–55. Available from: <https://www.ijrss.org/index.php/ijrss/article/view/514> [diakses 15 September 2025].
- [9] UHB Journal. Implementation of hospital management information system for optimizing healthcare service operations at A hospital. *Visionary Management*. 2024;12(3):225–34. Available from: <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/1329> [diakses 15 September 2025].
- [10] Dinasti Journal. Analysis of the implementation of hospital management information systems (SIMRS) to improve the quality of pharmaceutical services. *Dinasti Int J Digit Bus Manag*. 2025;6(4):4670. Available from: <https://dinastipub.org/DIJDBM/article/view/4670> [diakses 15 September 2025].
- [11] JPHTR. Obstacles and challenges in implementing hospital management information system: a study of public and private hospitals in Padang City. *J Public Health Technol Res*. 2025;14(1):22–33. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphtr/article/view/28754> [diakses 20 September 2025].
- [12] Goldzweig CL, Towfigh A, Maglione M, Shekelle PG. Impact of health information technology optimization on clinical quality performance in health centers: a national cross-sectional study. *PLoS One*. 2023;18(7):e0236019. Available from: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0236019> [diakses 20 September 2025].
- [13] Victor E. D. dan Rini, S. *Journal of Hospital and Medical Services*. Digital transformation in hospital services: evaluating effectiveness, challenges, and implications for healthcare service quality in Indonesia. *J Hosp Med Serv*. 2025;7(2):88–97. Available from: <https://journal.univawalbros.ac.id/index.php/jham/article/view/615> [diakses 20 September 2025].
- [14] Sihole PO, Lesmana AE, Wasir R. Strategi dan evaluasi sistem informasi kesehatan di Indonesia: tinjauan literatur. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. 2024 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/28213/20722/101051>
- [15] Hasibuan ANR, Harahap JW, Agustina D, et al. Analisis strategi dalam optimalisasi pelayanan kesehatan melalui implementasi SIMRS. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2024 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/5333>
- [16] Az-Zahra S, Sinuraya K, Sianipar PTF, et al. Pengaruh implementasi SIMRS terhadap peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit: systematic literature review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyiyah*. 2025 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://jurnalhost.com/index.php/jika/article/view/2658>
- [17] Darlis, Theo D, Nasution RS. Analysis of hospital organizations in the implementation of management information systems (SIMRS) at Dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan Hospital. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2024 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1025>
- [18] Maulana F, Halawa LJS. Review of SIMRS implementation in RSUD Dr. Pirngadi, Medan City. *Journal of Health and Technology Research*. 2022 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/100>
- [19] Deddy, Pane MS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung alur kerja klinis. *Detector: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro dan Komputer*. 2023 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/download/1980/1973/5346>
- [20] Putri DN, Purba SH, Lubis K, et al. Tantangan dan solusi dalam implementasi SIMRS di rumah sakit pemerintah di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Komputer dan Aplikasi (JRIKUF)*. 2023 [Internet]. [cited 2025 Sep 25]. Available from: <https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/JRIKUF/article/view/480>